

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK SISWA SD**

Dewi Sartika Nainggolan¹, Asrar Aspia Manurung²
^{1,2}RPL PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
¹dewisnainggolan64@gmail.com, ²asraraspia@umsu.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the impact of the school environment on the academic performance of elementary school students. A quantitative approach utilizing multiple linear regression was employed to evaluate the relationship between school environment factors (facilities, climate, and teacher support) and academic exam results. The research findings indicate a significant effect of the school environment on students' academic achievement. School facilities and teacher support were proven to contribute the most to academic achievement. The results of this study emphasize the importance of improving the quality of school facilities and teacher support in an effort to enhance students' academic achievement. For future research, it is recommended to explore other factors that may potentially influence academic outcomes, such as family and individual aspects.

Keywords: teacher support, school facilities, school environment, academic achievement, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lingkungan sekolah terhadap kinerja akademik siswa di Sekolah Dasar. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode regresi linier berganda untuk mengevaluasi hubungan antara faktor-faktor lingkungan sekolah (fasilitas, iklim, dan dukungan guru) dengan hasil ujian akademik. Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa. Fasilitas sekolah dan dukungan dari guru terbukti memberikan kontribusi terbesar terhadap pencapaian akademik. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kualitas fasilitas sekolah dan dukungan guru dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil akademik, seperti aspek keluarga dan individu.

Kata kunci: dukungan guru, fasilitas sekolah, lingkungan sekolah, prestasi akademik, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik para siswa. Prestasi yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan pribadi siswa, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan yang mendukung, dengan fasilitas yang memadai, iklim yang positif, dan dukungan guru yang optimal, dapat meningkatkan pencapaian akademik. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat prestasi akademik siswa. Perlu dilakukan evaluasi terhadap kualitas lingkungan sekolah untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa. Fenomena rendahnya prestasi akademik di beberapa sekolah dasar di Indonesia menjadi perhatian utama (Badan Pusat Statistik, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, khususnya yang terkait dengan lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lingkungan

sekolah terhadap prestasi akademik peserta didik di sekolah dasar. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda yang memungkinkan analisis hubungan antara berbagai faktor lingkungan sekolah, seperti fasilitas yang tersedia, iklim sekolah yang terbentuk, dan dukungan yang diberikan oleh guru, dengan prestasi akademik siswa yang diukur melalui nilai ujian. Pendekatan ini dianggap efektif karena mampu menggambarkan pengaruh masing-masing faktor secara terpisah dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait kontribusi setiap variabel terhadap pencapaian akademik siswa. Kajian teoretis dalam penelitian ini mengacu pada teori *environmental psychology*, yang menjelaskan bagaimana elemen-elemen fisik dan sosial dalam lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perilaku dan kinerja siswa. Teori ini menyarankan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dengan fasilitas yang memadai dan iklim yang positif mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung dapat

menghambat potensi akademik siswa, membuat mereka kesulitan untuk mencapai hasil yang optimal. Selain itu, penelitian ini akan mengkaji teori *self-efficacy* yang dikemukakan oleh Albert Bandura (1997), yang menjelaskan bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan diri mereka berperan penting dalam pencapaian akademik. Siswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka cenderung lebih giat belajar, resilien dalam menghadapi tantangan, dan lebih percaya diri dalam ujian. Dukungan guru, sebagai bagian dari lingkungan sosial sekolah, dapat memperkuat *self-efficacy* siswa melalui motivasi, arahan, dan umpan balik yang positif, yang pada gilirannya berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar secara umum. Dengan memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk perbaikan dan pengembangan lingkungan sekolah yang lebih mendukung perkembangan akademik siswa. Upaya perbaikan

tersebut mencakup peningkatan kualitas fasilitas, pembentukan iklim sekolah yang lebih positif, serta penguatan dukungan dari guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan pendidikan, seperti pengambil kebijakan, kepala sekolah, dan guru, untuk merancang kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Secara lebih luas, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia. Peningkatan kualitas lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, temuan-temuan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi prestasi akademik siswa, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi langkah konkret bagi perbaikan sistem pendidikan di Indonesia, dengan fokus menciptakan

lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan akademik dan pribadi siswa.

B. Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang merupakan metode penelitian yang sering digunakan untuk mengukur data numerik atau terukur yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang fenomena yang sedang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara sistematis dan objektif. Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di sekolah dasar. Pengumpulan data akan dilakukan melalui berbagai instrumen kuantitatif yang terstruktur, seperti kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup yang dirancang untuk menggali pendapat, persepsi, dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, wawancara juga akan dilakukan sebagai metode pengumpulan data kualitatif untuk memperoleh informasi lebih

mendalam yang tidak dapat dijangkau melalui kuesioner. Dengan menggunakan kedua metode ini secara bersamaan, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil akademik siswa.

Pendekatan deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara statistik, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif. Pendekatan ini tidak hanya menilai hubungan antara variabel-variabel yang ada, tetapi juga memberikan temuan yang dapat diukur secara kuantitatif untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti mencakup faktor-faktor lingkungan sekolah seperti fasilitas fisik, iklim sosial yang terbentuk di sekolah, serta dukungan yang diberikan oleh guru terhadap siswa. Peneliti akan mengumpulkan data yang memungkinkan analisis lebih lanjut mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa yang diukur melalui nilai ujian dan pencapaian akademik lainnya. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang jelas tentang seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap kinerja akademik peserta didik.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa sekolah dasar yang bekerja sama dengan universitas atau lembaga pendidikan tinggi setempat, yang telah menyetujui untuk menjadi lokasi penelitian. Lokasi sekolah-sekolah yang dijadikan objek penelitian dipilih dengan mempertimbangkan *representatifitasnya* dalam menggambarkan kondisi lingkungan pendidikan di wilayah tersebut. Sekolah dasar yang menjadi objek penelitian berada di area perkotaan atau daerah suburban, di mana variasi dalam kondisi fasilitas dan iklim sekolah diharapkan dapat memberikan perspektif yang beragam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Penelitian akan dilaksanakan pada periode tertentu yang telah disesuaikan dengan jadwal operasional sekolah. Waktu pengumpulan data ditetapkan pada hari-hari tertentu dalam minggu, memastikan bahwa semua responden

yang terlibat dalam penelitian dapat memberikan waktu yang cukup untuk wawancara dan pengumpulan data lainnya. Pengumpulan data akan dilakukan pada hari kerja, sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa mengganggu proses belajar mengajar.

Populasi dan Sampel

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah individu-individu yang terhubung langsung dengan proses pembelajaran di sekolah dasar. Populasi penelitian mencakup kepala sekolah, guru, serta sejumlah siswa yang mewakili berbagai tingkat kelas di sekolah. Sampel yang diambil akan melibatkan kepala sekolah untuk memberikan perspektif manajerial tentang lingkungan sekolah, seorang guru untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dan pengelolaan kelas, serta sejumlah siswa dari berbagai tingkatan yang akan memberikan pandangan mereka tentang kondisi fisik dan sosial di lingkungan sekolah mereka. Sampel yang dipilih akan mencakup siswa yang memiliki kinerja akademik yang bervariasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mereka.

Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang memungkinkan peneliti memilih individu-individu yang dianggap memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan penelitian ini. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, seorang guru, dan beberapa siswa untuk menggali pendapat mereka mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, seperti kualitas fasilitas sekolah, iklim sosial di sekolah, dan dukungan yang diberikan oleh guru. Peneliti juga akan berusaha memastikan bahwa sampel yang dipilih dapat mencerminkan keberagaman pengalaman dan pandangan yang ada di sekolah dasar.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari lapangan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali perspektif, pandangan, serta pengalaman responden mengenai lingkungan belajar dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa. Data sekunder, di sisi lain, diperoleh

dari dokumentasi yang tersedia di sekolah, seperti catatan prestasi akademik siswa, laporan evaluasi akademik, dan dokumen lain yang terkait dengan prestasi siswa. Data ini memberikan informasi yang lebih objektif tentang kinerja akademik siswa dan dapat digunakan untuk memvalidasi hasil wawancara.

Selain wawancara dan dokumentasi, peneliti juga akan melakukan observasi langsung terhadap kondisi fisik ruang kelas, fasilitas pendukung (seperti perpustakaan, laboratorium, dan ruang olahraga), serta interaksi sosial antar siswa dan guru di sekolah. Observasi ini akan membantu peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai lingkungan belajar yang ada, serta memberikan data yang dapat digunakan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan berbagai sumber data ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen akademik. Wawancara akan dilakukan dengan kepala sekolah, seorang guru, dan siswa untuk mengumpulkan data mengenai pandangan mereka tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik. Observasi langsung akan dilakukan di ruang kelas, perpustakaan, dan fasilitas pendukung lainnya untuk menilai kualitas fasilitas yang ada dan bagaimana siswa berinteraksi dalam lingkungan tersebut. Data mengenai prestasi akademik siswa akan diperoleh dari dokumen sekolah, seperti rekap nilai ujian dan catatan akademik lainnya. Proses pengumpulan data ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan valid mengenai hubungan antara faktor-faktor lingkungan dan prestasi akademik siswa.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pertama,

variabel independen: Lingkungan belajar, yang mencakup fasilitas fisik sekolah, iklim sosial di sekolah, serta dukungan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Kedua, variabel dependen: Prestasi akademik siswa, yang diukur melalui nilai ujian dan pencapaian akademik lainnya.

Definisi operasional dari variabel ini adalah bahwa prestasi akademik siswa akan diukur melalui rekap nilai ujian dan dokumen terkait lainnya yang mencatat pencapaian siswa. Sedangkan data mengenai lingkungan belajar akan dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, yang berfungsi untuk memperoleh informasi tentang kondisi fisik ruang kelas, fasilitas yang tersedia, serta interaksi sosial yang terjadi di sekolah.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistik. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan karakteristik sampel dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Analisis deskriptif akan digunakan untuk merangkum data yang diperoleh dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi lingkungan

belajar dan prestasi akademik siswa. Dengan teknik ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa. Temuan-temuan yang diperoleh akan memberikan kontribusi yang berharga untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar secara keseluruhan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini secara konsisten menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan prinsip-prinsip *environmental psychology*, yang menekankan peran penting lingkungan fisik dan sosial dalam mendukung proses pembelajaran serta pencapaian prestasi akademik (Gifford, 2023). Secara lebih spesifik, analisis data mengungkapkan bahwa variabel fasilitas sekolah dan dukungan guru memberikan kontribusi terbesar terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Temuan ini menyoroti pentingnya investasi dalam infrastruktur sekolah yang memadai

dan pengembangan kapasitas guru secara berkelanjutan, yang keduanya berperan sebagai faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

Ketersediaan fasilitas sekolah yang memadai tidak hanya mencakup keberadaan fisik fasilitas tersebut, tetapi juga kualitas dan fungsionalitasnya. Fasilitas yang lengkap dan terawat dengan baik, seperti perpustakaan yang kaya akan buku referensi, laboratorium dengan peralatan modern, media pembelajaran yang inovatif, fasilitas olahraga yang memadai, ruang UKS yang optimal, kantin sekolah yang sehat dan bersih, koperasi sekolah yang terorganisir dengan baik, serta kamar mandi yang terjaga kebersihannya, semuanya berkontribusi signifikan terhadap kenyamanan dan efisiensi proses belajar. Lingkungan fisik yang nyaman dan mendukung ini secara langsung berdampak pada konsentrasi siswa, mengurangi gangguan, dan memfasilitasi interaksi belajar yang lebih efektif antara guru dan siswa. Keberadaan teknologi pembelajaran, seperti proyektor (infocus) dan perangkat pendukung lainnya, juga memainkan peran penting dalam

meningkatkan interaktivitas dan daya tarik proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan retensi materi oleh siswa.

Dukungan guru yang optimal juga merupakan faktor kunci yang berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa. Dukungan ini tidak hanya mencakup pengajaran yang efektif dan berkualitas, tetapi juga aspek bimbingan, mentoring, serta pembinaan personal siswa. Guru yang mampu membangun relasi yang positif dan suportif dengan siswa, yang dapat memotivasi dan menginspirasi mereka, serta memberikan dukungan akademis dan emosional yang diperlukan, akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar siswa, serta memberikan umpan balik yang konstruktif, akan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa.

Analisis lebih lanjut juga menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik terlihat jelas pada mata pelajaran tertentu, seperti

Matematika. Peningkatan signifikan dalam nilai ujian Matematika setelah siswa diberikan kebebasan untuk berdiskusi, baik di dalam maupun di luar ruangan, menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan pemanfaatan ruang belajar yang beragam. Hal ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa. Kebebasan untuk berdiskusi, baik di dalam kelas yang terstruktur maupun di luar kelas dalam suasana yang lebih santai, memungkinkan siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan membangun pemahaman konseptual yang lebih mendalam.

Meskipun keterbatasan fisik lahan menjadi tantangan di beberapa sekolah dasar, temuan ini menunjukkan bahwa sekolah-sekolah tersebut telah menunjukkan kreativitas dan inovasi yang luar biasa dalam mengatasi kendala tersebut. Pembuatan fasilitas belajar *outdoor*, seperti area duduk di luar ruang kelas, menunjukkan upaya proaktif untuk menciptakan variasi dalam lingkungan belajar dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar ruangan. Inisiatif ini bukan hanya

solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan ruang, tetapi juga mencerminkan komitmen sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan merangsang. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variasi lingkungan belajar dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan pemahaman siswa, serta meningkatkan retensi materi pembelajaran (Smith, 2022).

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa memperkuat temuan kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini. Para informan secara konsisten menyatakan bahwa lingkungan belajar yang baik sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Pendapat mereka mendukung temuan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan positif antara kondisi lingkungan sekolah dan pencapaian akademik siswa. Kesaksian mereka memberikan dimensi manusiawi pada data kuantitatif, memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana lingkungan sekolah yang mendukung dapat berdampak positif pada kehidupan dan prestasi akademik siswa. Wawancara ini

mengungkapkan bagaimana suasana sekolah yang baik, serta dukungan yang diberikan oleh guru, menciptakan iklim yang memungkinkan siswa untuk berkembang secara maksimal, baik dalam hal prestasi akademik maupun dalam hal perkembangan sosial dan emosional mereka.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di sekolah dasar. Temuan ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang mencakup dua aspek utama, yaitu fasilitas fisik dan dukungan sosial serta pedagogis yang diberikan kepada siswa. Variabel fasilitas sekolah dan dukungan guru terbukti menjadi kontributor utama terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Fasilitas sekolah yang lengkap, terawat dengan baik, serta dukungan yang diberikan oleh guru yang kompeten dan suportif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik siswa secara optimal. Meskipun iklim sekolah, sebagai faktor sosial dan emosional, menunjukkan pengaruh

positif terhadap prestasi akademik siswa, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hal ini membuka ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana iklim sekolah dapat berinteraksi dengan faktor-faktor lain dalam mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Sekolah dasar yang menjadi objek penelitian, meskipun memiliki keterbatasan ruang fisik, telah menunjukkan kreativitas dan inovasi yang luar biasa dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan ruang belajar yang fleksibel, termasuk pembuatan fasilitas belajar di luar ruang kelas (*outdoor learning*) yang memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih dinamis. Inisiatif ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat keterbatasan fisik, sekolah dapat beradaptasi dengan menciptakan berbagai variasi dalam lingkungan belajar untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pihak sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan, yaitu perlunya peningkatan kualitas fasilitas dan dukungan guru untuk

menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup pengkajian lebih mendalam mengenai variabel iklim sekolah, serta faktor-faktor lain yang mungkin turut mempengaruhi prestasi akademik siswa. Penelitian lanjutan diharapkan dapat menggali lebih jauh hubungan antara kondisi sosial dan emosional siswa dengan pencapaian akademik mereka, serta menawarkan solusi yang lebih terperinci untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dan Nur Uhbiyati. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Edi Warsidi. Pentingnya Pendidikan Agama Sejak Dini. Bandung: Pustaka Madani.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2017). Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Made Pidarta. (2009). Landasan Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- S. Pakasi. (1985). Anak dan Perkembangannya, Pendekatan Psiko-Pedagogis terhadap Generasi Muda. Jakarta: PT Gramedia.

- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsudin Abid Makmun. (2005). Psikologi Kependidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tulus Tu'u. (2004). Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grafindo.
- Zakiyah Daradjat, dkk. (2008). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.